



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Agustina Ditubun  
Assignment title: (LR Agustina)DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 201...  
Submission title: DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 TERHADAP ...  
File name: Skripsii\_Agustina\_Ditubun\_2.doc  
File size: 422.5K  
Page count: 36  
Word count: 6,809  
Character count: 44,997  
Submission date: 03-Sep-2021 02:31PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1640633252

### BAB 1 PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Penyakit Covid 19 (Covid Sickness/Coronavirus) adalah infeksi berbahaya yang penularannya terjadi dengan cepat dan membahayakan kehidupan, menyebabkan kematian dan sampai sekarang menjadi pandemi umum. Pekerja kesehatan sebagai inovator utama dalam membantu, benar-benar fokus pada dan memberikan layanan kesehatan sangat dekat dengan risiko infeksi ini. Keterbukaan yang terjadi dapat mengacaukan kesejahteraan psikologis pekerja (Ridlo, 2020). Masalah mental yang dialami oleh pekerja kesejahteraan selama pandemi virus Corona umumnya karena ketakutan menularkan infeksi kepada keluarga, teman, rekan, serta rasa malu negatif dari masyarakat (Atmojo *et al.*, 2020). Buruh sejahtera sebagai garda terdepan dalam menangani kasus ini benar-benar tidak berdaya melawan terkontaminasi virus Corona. Oleh karena itu pekerja kesehatan harus diberikan APD lengkap sesuai dengan ketentuan dari WHO untuk membantu mengurangi rasa gugup. Pekerja kesejahteraan mengalami ketegangan karena permintaan pekerjaan yang tinggi, termasuk jam kerja yang panjang, peningkatan jumlah pasien, bantuan sosial yang semakin sulit diperoleh karena aib daerah terhadap pekerja garis depan, perangkat pertahanan individu yang membatasi pengembangan, tidak adanya data tentang jarak jauh keterbukaan, individu yang termoda, dan takut menularkan virus Corona kepada orang yang dicintai, mengingat bidang pekerjaan (Seperti yang ditunjukkan oleh IASC, 2020). Kesejahteraan emosional adalah kondisi di mana orang dibebaskan dari semua jenis indikasi dan masalah mental. Pekerja kesejahteraan mengalami